

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 100 orang yang merupakan siswa MAN 2 Model Banjarmasin. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: gambaran jenis kelamin, umur dan kelas. Dari 100 kuesioner yang telah disebar, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Dari tabel jenis kelamin di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 40 responden atau 40% berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan selebihnya sebanyak 60 responden atau 60% berjenis kelamin perempuan. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MAN 2 Model Banjarmasin yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data adalah perempuan.

b. Umur Responden

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
15 tahun	21	21%
16 tahun	53	53%
17 tahun	24	24%
18 tahun	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel di atas, memperlihatkan bahwa siswa MAN 2 Model Banjarmasin yang menjadi responden paling besar menurut kelompok umur adalah 16 tahun sebanyak 53 responden atau 53%. Selanjutnya data responden yang berumur 15 tahun sebanyak 21 responden atau 21%, yang berumur 17 tahun ada 24 responden atau 24% dan yang berumur 18 tahun 2 responden atau 2%.

c. Kelas

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
X	37	37%
XI	63	63%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel kelas di atas, memperlihatkan bahwa siswa MAN 2 Model Banjarmasin yang menjadi responden sebagian besar adalah dari kelas XI yaitu sebanyak 63 responden atau 63% dan kemudian untuk kelas X berjumlah 37 responden atau 37%.

2. Deskriptif Variabel

a. Penjelasan responden terhadap variabel kinerja atau *performance* (X_1)

1) Indikator pembukaan rekening tabungan mudah

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator pembukaan rekening tabungan mudah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Pembukaan Rekening Tabungan Mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	23%
2	Setuju	77	77%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 23 responden atau 23% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 77 responden atau 77%. Hal ini menunjukkan bahwa pembukaan rekening tabungan mudah akan menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2) Indikator kenyamanan dalam memakai produk

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kenyamanan dalam memakai produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Kenyamanan Dalam Memakai Produk

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	74	74%
3	Kurang Setuju	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 21 responden atau 21%. Kemudian jawaban responden setuju merupakan jawaban terbanyak berjumlah 74 responden atau 74%. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan dalam memakai produk akan menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian disusul jawaban kurang setuju yang paling sedikit berjumlah 5 responden atau 5%.

b. Penjelasan responden terhadap variabel fitur produk atau *features* (X_2)

1) Indikator tabungan dengan akad *wadi'ah*

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator tabungan dengan akad *wadi'ah* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tabungan Dengan Akad *Wadi'ah*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	65	65%
2	Setuju	35	35%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah responden 65 responden atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju tabungan menggunakan akad *wadi'ah* menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian disusul jawaban setuju berjumlah 35 responden atau 35%. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

2) Indikator mendapatkan ATM gratis

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator mendapatkan ATM gratis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Mendapatkan ATM Gratis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	59	59%
2	Setuju	39	39%
3	Kurang Setuju	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Dapat diketahui dari tabel, jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah responden 59 responden atau 59%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju mendapatkan ATM gratis menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian disusul jawaban setuju berjumlah 39 responden atau 39%. Jawaban paling sedikit kurang setuju 2 responden atau 2%.

c. Penjelasan responden terhadap variabel keandalan atau *reliability* (X_3)

1) Indikator produk untuk menyimpan uang

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk untuk menyimpan uang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Produk Untuk Menyimpan Uang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	26%
2	Setuju	69	69%
3	Kurang Setuju	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 69 responden atau 69%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa produk untuk menyimpan uang menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban sangat setuju berjumlah 26 responden atau 26%. Kemudian disusul jawaban paling sedikit kurang setuju berjumlah 5 responden atau 5%.

2) Indikator produk untuk menyetor uang

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk untuk menyetor uang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Produk Untuk Menyetor Uang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	31%
2	Setuju	57	57%
3	Kurang Setuju	12	12%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Dapat di ketahui dari tabel di atas, jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 57 responden atau 57%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa produk untuk menyetor uang menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SIMPEL iB bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban sangat setuju berjumlah 31 responden atau 31% dan jawaban kurang setuju 12 responden atau 12%. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

d. Penjelasan responden terhadap variabel kesesuaian dengan spesifikasi atau *conformance to specification* (X_4)

1) Indikator produk untuk menabung siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk untuk menabung siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Produk Untuk Menabung Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	46%
2	Setuju	66	49%
3	Kurang Setuju	14	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 66 responden atau 66%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa produk untuk menabung siswa menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian jawaban sangat setuju berjumlah 20 responden atau 20% dan jawaban kurang setuju 14 responden atau 14%. Tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

2) Indikator produk sesuai keinginan dan kebutuhan siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk sesuai keinginan dan kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Produk Sesuai Keinginan dan Kebutuhan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	30%
2	Setuju	56	56%
3	Kurang Setuju	14	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 56 responden atau 56%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa produk sesuai keinginan dan kebutuhan siswa menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian disusul jawaban sangat setuju berjumlah 30 responden atau 30%. Jawaban kurang setuju 14 responden atau 14% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

e. Penjelasan responden terhadap variabel daya tahan atau *durability* (X_5)

1) Indikator produk untuk keperluan berjaga-jaga

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk untuk keperluan berjaga-jaga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Produk Untuk Keperluan Berjaga-jaga

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	32	32%
2	Setuju	64	64%
3	Kurang Setuju	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 32 responden atau 32% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 64 responden atau 64%. Hal ini menunjukkan bahwa produk untuk keperluan berjaga-jaga menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 4 responden atau 4% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

1) Indikator produk untuk kebutuhan di masa mendatang

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk untuk kebutuhan di masa mendatang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Produk Untuk Kebutuhan di Masa Mendatang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	52	52%
2	Setuju	46	46%
3	Kurang Setuju	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 52 responden atau 52% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 46 responden atau 46%. Hal ini menunjukkan bahwa produk untuk kebutuhan di masa mendatang menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 2 responden atau 2% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

f. Penjelasan responden terhadap variabel kemampuan pelayanan atau *serviceability* (X_6)

1) Indikator prosedur pembukaan tabungan yang tidak mempersulit

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator prosedur pembukaan tabungan yang tidak mempersulit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Prosedur Pembukaan Tabungan Yang Tidak Mempersulit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	20%
2	Setuju	67	67%
3	Kurang Setuju	13	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 67 responden atau 67%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa prosedur pembukaan tabungan yang tidak mempersulit menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian disusul jawaban sangat setuju berjumlah 20 responden atau 20%. Jawaban kurang setuju 13 responden atau 13% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

2) Indikator penyetoran tabungan yang mudah

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator penyetoran tabungan yang mudah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Penyetoran Tabungan Yang Mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	24%
2	Setuju	68	68%
3	Kurang Setuju	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 68 responden atau 68%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa penyetoran tabungan yang mudah menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Kemudian disusul jawaban sangat setuju berjumlah 24 responden atau 24%. Jawaban kurang setuju 8 responden atau 8% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

g. Penjelasan responden terhadap variabel keindahan produk atau

asthetic (X_7)

1) Indikator Bentuk buku rekening tabungan yang kecil, praktis, mudah dibawa dan disimpan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator bentuk buku rekening tabungan yang kecil, praktis, mudah dibawa dan disimpan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Bentuk Buku Rekening Tabungan Yang Kecil, Praktis, Mudah Dibawa dan Disimpan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	47	47%
2	Setuju	48	48%
3	Kurang Setuju	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah

sangat setuju 47 responden atau 47% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 48 responden atau 48%. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk buku rekening tabungan yang kecil, praktis, mudah dibawa dan disimpan menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 5 responden atau 5% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

2) Indikator bentuk gambar yang menarik

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator bentuk gambar yang menarik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Bentuk Gambar Yang Menarik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	32	32%
2	Setuju	59	59%
3	Kurang Setuju	9	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 32 responden atau 32% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 59 responden atau 59%. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk gambar yang menarik menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 9 responden atau 9% dan tidak ada yang memilih tidak setuju

dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

h. Penjelasan responden terhadap variabel kualitas yang dirasakan atau *perceived quality* (X_8)

1) Indikator produk yang bagus

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk yang bagus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Produk Yang Bagus

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	66	66%
3	Kurang Setuju	9	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 25 responden atau 25% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 66 responden atau 66%. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang bagus menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 9 responden atau 9% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

2) Indikator produk yang berkualitas

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk yang berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Produk Yang Berkualitas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	29	32%
2	Setuju	64	59%
3	Kurang Setuju	7	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 29 responden atau 29% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 64 responden atau 64%. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang berkualitas menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 7 responden atau 7% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

i. Penjelasan responden terhadap variabel minat (Y)

1) Indikator sesuai keinginan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sesuai keinginan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Sesuai Keinginan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	66	66%
3	Kurang Setuju	15	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 19 responden atau 19% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 66 responden atau 66%. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai keinginan menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 15 responden atau 15% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

2) Indikator berdasarkan informasi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator berdasarkan informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Berdasarkan Informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	68	68%
3	Kurang Setuju	18	18%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju dengan jumlah sangat setuju 14 responden atau 14% dan jawaban responden setuju dengan jumlah 68 responden atau 68%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan informasi menimbulkan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jawaban kurang setuju 18 responden atau 18% dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga jawaban tersebut jumlahnya 0 responden atau 0%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate Pearson (korelasi pearson product moment)* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

Tabel 4.22. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kinerja <i>Performance</i> (X ₁)	X1.1	0,742	0,1966	Valid
	X1.2	0,813	0,1966	Valid
Fitur Produk <i>Features</i> (X ₂)	X2.1	0,785	0,1966	Valid
	X2.2	0,833	0,1966	Valid
Keandalan <i>Reliability</i> (X ₃)	X3.1	0,765	0,1966	Valid
	X3.2	0,849	0,1966	Valid
Kesesuaian dengan spesifikasi <i>Conformance to specification</i> (X ₄)	X4.1	0,862	0,1966	Valid
	X4.2	0,890	0,1966	Valid
Daya tahan <i>Durability</i> (X ₅)	X5.1	0,797	0,1966	Valid
	X5.2	0,803	0,1966	Valid
Kemampuan pelayanan <i>Serviceability</i> (X ₆)	X6.1	0,850	0,1966	Valid
	X6.2	0,833	0,1966	Valid
Keindahan produk <i>Asthetic</i> (X ₇)	X7.1	0,818	0,1966	Valid
	X7.1	0,826	0,1966	Valid
Kualitas yang dirasakan <i>Perceived quality</i> (X ₈)	X8.1	0,847	0,1966	Valid
	X8.2	0,845	0,1966	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,913	0,1966	Valid
	Y.2	0,911	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengorelasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *product moment pearson* di mana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,1966. Item

pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.23. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	18

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Tabel 4.24. Hasil Uji Reliabilitas Peritem

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Performance_1	72,05	28,795	,298	,863
Performance_2	72,12	28,046	,396	,860
Features_1	71,63	28,842	,243	,866
Features_2	71,71	28,370	,292	,864
Reliability_1	72,07	27,945	,385	,861
Reliability_2	72,09	26,850	,471	,858
Conformance.to. specifitation_1	72,22	26,355	,606	,851
Conformance.to. specifitation_2	72,12	26,066	,581	,852
Durability_1	72,00	27,455	,463	,858
Durability_2	71,78	27,385	,467	,858
Serviceability_1	72,21	26,895	,522	,855
Serviceability_2	72,12	27,501	,442	,859
Asthethic_1	71,86	26,707	,537	,854
Asthethic_2	72,05	26,937	,486	,857

Perceived.qualit_1	72,12	26,511	,603	,852
Perceived.quality_2	72,06	26,582	,593	,852
Minat_1	72,24	26,467	,584	,852
Minat_2	72,31	27,065	,488	,857

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Dapat terlihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas, jika nilai Alpha > 0,60 maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Berdasarkan tabel 4.23 Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,864 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa dataa penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

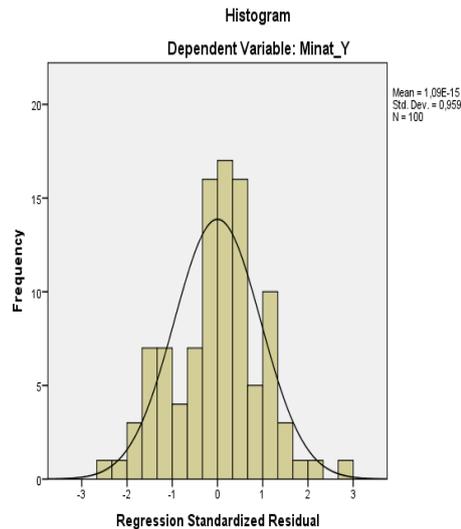
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram dan uji kolmogorov-smirnov.

1) Uji Histogram

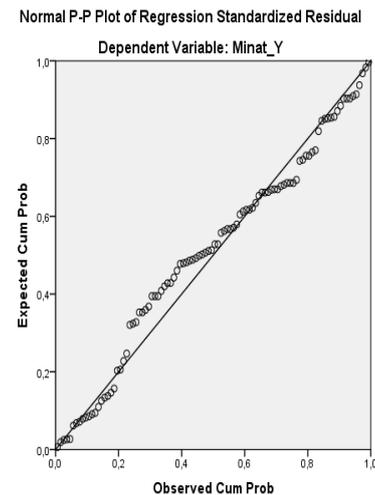
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram

normal *P-P plot regression strandardized* dengan bantuan SPSS 22 *for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1. Hasil Uji Histogram



Gambar 4.2. Hasil Uji P- Plot



Dengan melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.1 di atas berbentuk lonceng dan juga melihat gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Namun demikian dengan menggunakan metode gambar akan menimbulkan subjektivitas artinya seorang peneliti akan mengatakan gambar tersebut menyerupai lonceng akan tetapi bagi peneliti lain menganggap gambar tersebut tidak menyerupai lonceng, untuk lebih tepatnya dibantu dengan menggunakan analisis uji *Chi Square* atau *Kolmogorov-Smirnov*.

2) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov $Z \leq Z$ tabel atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$

Tabel 4.25. Hasil Uji Normalitas Dengan Cara Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69,1600
	Std. Deviation	4,92790
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,042
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji kolmogorov-smirnov dalam tabel 4.25 di atas, diperoleh nilai *test statistic* sebesar 0,086 dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga

menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1). Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

2). Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 4.26. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Performance_X1	,715	1,398
	Features_X2	,759	1,317
	Reliability_X3	,645	1,551
	Conformance.to.specifitation_X4	,455	2,196
	Durability_X5	,644	1,554
	Serviceability_X6	,606	1,651
	Asthethic_X7	,616	1,625
	Perceived.quality_X8	,425	2,356

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

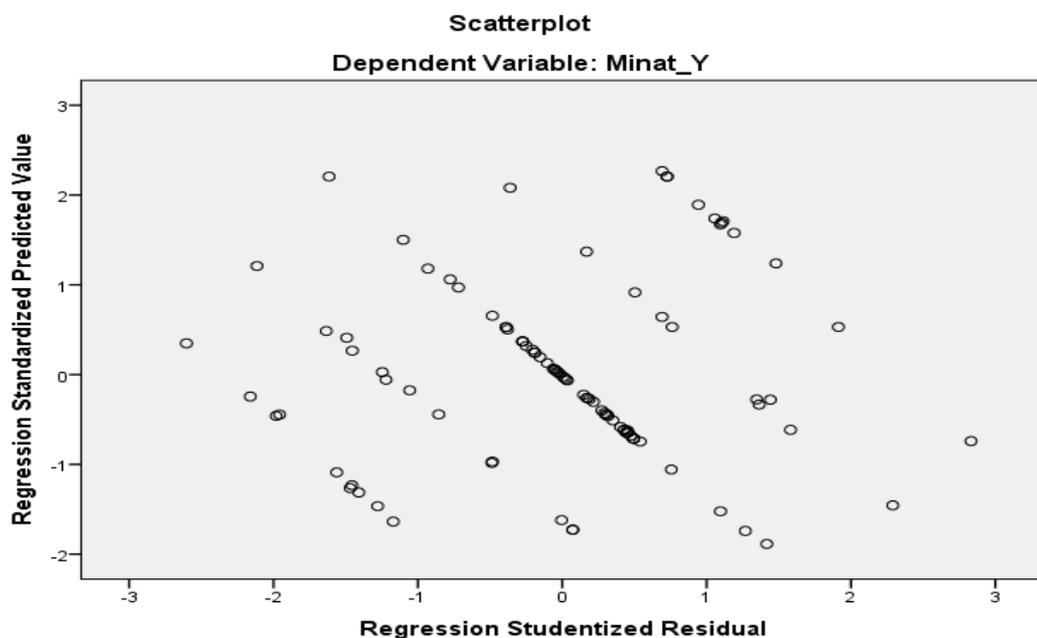
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 4.26 di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,715 untuk *performance*, 0,759 untuk *features*, 0,645 untuk *reliability*, 0,455 untuk *conformance to specifitation*, 0,644 untuk *durability*, 0,606 untuk *serviceability*, 0,616 untuk *asthethic*,

dan 0,425 untuk *perceived quality* yang berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1,398 untuk *performance*, 1,317 untuk *features*, 1,551 untuk *reliability*, 2,196 untuk *comformance to specifitation*, 1,554 untuk *durability*, 1,651 untuk *serviceability*, 1,625 untuk *asthetic*, dan 2,356 untuk *perceived quality* yang berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.27. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,344	,286	,895	1,962

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel 4.27 di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,962. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel *independent* (k)

= 8, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,378 dan dU sebesar 1,717 sehingga nilai (4-dU) sebesar 2,283. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $dU = 1,717 < DW = 1,962 < (4-dU) = 2,283$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh dimensi *performance* (X_1), *features* (X_2), *reliability* (X_3), *conformance to specification* (X_4), *durability* (X_5), *serviceability* (X_6), *asthetic* (X_7), *perceived quality* (X_8) terhadap minat siswa pada produk SimPel iB (Y) menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Di mana:

Y : minat siswa pada produk SimPel iB

X_1 : *performance*

X_2 : *features*

X_3 : *reliability*

X_4 : *conformance to specification*

X_5 : *durability*

X_6 : *serviceability*

X_7 : *asthetic*

X_8 : *perceived quality*

α : konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : Koefisien korelasi ganda

e : error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Berikut hasil perhitungannya.

Tabel 4.28. Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,317	1,501		,212	,833		
Performance_X1	,195	,150	,131	1,302	,196	,715	1,398
Features_X2	,041	,125	,032	,324	,746	,759	1,317
Reliability_X3	-,019	,120	-,016	-,156	,877	,645	1,551
Conformance.to.specifitation_X4	,117	,124	,119	,947	,346	,455	2,196
Durability_X5	,126	,130	,102	,963	,338	,644	1,554
Serviceability_X6	-,002	,123	-,001	-,013	,989	,606	1,651
Asthethic_X7	,115	,117	,106	,983	,328	,616	1,625
Perceived.qualit y_X8	,333	,145	,299	2,296	,024	,425	2,356

Berdasarkan perhitungan tabel 4.28 diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,317 + 0,195X1 + 0,041X2 + -0,019X3 + 0,117X4 + 0,126X5 + -0,002X6 + 0,115X7 + 0,333X8$$

a. Kostanta

Nilai konstanta sebesar 0,317 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel *performance* (X_1), *features* (X_2), *reliability* (X_3), *conformance to specification* (X_4), *durability* (X_5), *serviceability* (X_6), *asthetic* (X_7), dan *perceived quality* (X_8) maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) adalah sebesar 0,317

b. *Performance* X_1

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,195 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *performance* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan naik 0,195 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

c. *Features* X_2

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,041 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *features* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan naik 0,041 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

d. *Reliability* X_3

Nilai koefisien X_3 sebesar -0,019 dan tanda negatif tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *reliability* satu satuan maka minat siswa pada produk

SimPel iB (Y) akan turun -0,019 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

e. *Conformance to specification* X_4

Nilai koefisien X_4 sebesar 0,117 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *conformance to specification* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan naik 0,117 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

f. *Durability* X_5

Nilai koefisien X_5 sebesar 0,126 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *durability* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan naik 0,126 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

g. *Serviceability* X_6

Nilai koefisien X_6 sebesar -0,002 dan tanda negatif tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *serviceability* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan turun -0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

h. *Asthetic* X_7

Nilai koefisien X_7 sebesar 0,115 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan

dimensi *asthetic* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan naik 0,115 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

i. *Perceived quality* X_8

Nilai koefisien X_8 sebesar 0,333 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan dimensi *perceived quality* satu satuan maka minat siswa pada produk SimPel iB (Y) akan naik 0,333 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

Tabel 4.29. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,344	,286	,895

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,286. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* yaitu *performance, features, reliability, conformance to specifitation, durability, serviceability, asthetic*, dan *perceived quality* terhadap variabel *dependent* minat siswa pada produk SimPel iB yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dalam penelitian ini, ada dua hipotesis yang telah diajukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut di sajikan hasil pengujian hipotesis:

1) Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui dimensi *performance*, *features*, *reliability*, *conformance to specifitation*, *durability*, *serviceability*, *asthetic*, dan *perceived quality* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat siswa pada produk SimPel iB maka dilakukan uji F.

Tabel 4.30. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,155	8	4,769	5,959	,000 ^b
	Residual	72,835	91	,800		
	Total	110,990	99			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan tabel 4.30 diatas nilai F_{hitung} sebesar 5,959, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,04 ($5,959 > 2,04$) dan nilai signifikan F sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama dimensi *performance*, *features*, *reliability*, *conformance to specifitation*, *durability*, *serviceability*, *asthetic*, dan *perceived quality* berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa pada produk SimPel iB.

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* tidak sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut

berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4.31. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	,317	1,501		
Performance_X1	,195	,150	,131	1,302	,196
Features_X2	,041	,125	,032	,324	,746
Reliability_X3	-,019	,120	-,016	-,156	,877
Conformance.to.specification_X4	,117	,124	,119	,947	,346
Durability_X5	,126	,130	,102	,963	,338
Serviceability_X6	-,002	,123	-,001	-,013	,989
Asthethic_X7	,115	,117	,106	,983	,328
Perceived.quality_X8	,333	,145	,299	2,296	,024

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Tabel 4.31 di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, *performance*, *features*, *reliability*, *conformance to specification*, *durability*, *serviceability*, *asthethic*, dan *perceived quality*. Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66177. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan:

Terdapat tujuh variabel yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu: variabel *performance* (X_1) 0,196, *features* (X_2) 0,746, *reliability* (X_3) 0,877, *conformance to specification* (X_4) 0,346, *durability* (X_5) 0,338,

serviceability (X_6) 0,989, dan *asthetic* (X_7) 0,328. Kemudian sisanya satu variabel yang nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu variabel *perceived quality* (X_8) 0,024.

Variabel *perceived quality* (X_8) bernilai koefisien positif, dengan t_{hitung} sebesar 2,296 lebih besar dari t_{tabel} 1,66177 dan tingkat signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dalam penelitian ini diterima. Jadi, dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu *perceived quality* (X_8) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa pada produk SimPel iB.

Dalam hipotesis yang diajukan penulis, penulis menduga bahwa dimensi *perceived quality* merupakan dimensi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Hipotesis dapat diterima dengan hasil uji t dari perbandingan kedelapan dimensi yaitu dimensi *performance*, *features*, *reliability*, *conformance to specification*, *durability*, *serviceability*, *asthetic*, dan *perceived quality* maka diketahui dimensi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dilihat dari nilai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi yaitu dimensi *perceived quality* (X_8) sebesar 0,299.

C. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, secara parsial diketahui bahwa terdapat hanya satu variabel independen saja yang berpengaruh yaitu dimensi *perceived quality* (X_8) bernilai koefisien positif, dengan t_{hitung} sebesar 2,296 lebih besar dari t_{tabel} 1,66177 dan tingkat signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Diketahui juga dimensi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dilihat dari hasil uji t dari perbandingan kedelapan dimensi, nilai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi yaitu dimensi *perceived quality* (X_8) sebesar 0,299.

Dimensi lainnya yaitu *performance*, *features*, *reliability*, *conformance to specification*, *durability*, *serviceability*, dan *asthetic* tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat siswa pada produk SimPel iB. Hal ini dikarenakan *perceived quality* atau kualitas yang dirasakan konsumen yang dalam penelitian di sini yaitu siswa MAN 2 Model Banjarmasin merupakan kualitas produk yang terbentuk dari citra dan reputasi produk yang bersangkutan (produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin). Menurut Sviokla, *perceived quality* yaitu konsumen tidak selalu memiliki informasi lengkap mengenai atribut-atribut produk, namun umumnya konsumen memiliki informasi tentang produk secara tidak langsung, misalnya melalui merek, nama, dan negara produsen. David A. Garvin juga menyatakan *perceived quality* yaitu kualitas yang ada pada persepsi konsumen yang terbentuk dari reputasi produk yang bersangkutan di mata konsumen selama perjalanan waktu yang panjang. Jadi, dimensi *perceived*

quality merupakan dimensi yang sulit diukur dan didefinisikan oleh manajemen perusahaan karena sepenuhnya berada ditangan konsumen.

Kualitas produk dalam Islam yaitu produk yang diproduksi adalah barang halal bukan barang haram. Barang atau produk yang haram adalah sesuatu dzat (benda), sebagaimana yang tersebut didalam Al-qur'an yang dilarang oleh Allah untuk memakannya, dan barang siapa yang melanggar maka berdosa. Sedangkan barang atau produk yang halal adalah sesuatu *dzat* (benda) yang tersebut dalam Al-qur'an yang diperbolehkan oleh Allah dan halal untuk dimakan.

Produk merupakan senjata yang sangat bagus dalam memenangkan persaingan apabila memiliki mutu atau kualitas yang tinggi. Sebaliknya produk yang mutunya rendah akan sukar untuk memperoleh citra dari para konsumen. Oleh karena itu produk yang dihasilkan harus diusahakan agar tetap bermutu baik. Firman Allah dalam Q. S. Al-Baqarah/02: 168.

يَأْيِهَآ أَنَسَآ كَلَوَآ مِمَا فِى الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خَطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh nyata bagimu”.

Dari surah tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk memproduksi barang kita harus memperhatikan kualitas produk tersebut sehingga nantinya produk tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan berkah. Bagi muslim dihalalkan yang baik-baik dan diharamkan segala yang buruk.

Dalam pemikiran as-Syatibi, bahwa kebutuhan dasar manusia harus mencakup lima hal, yaitu terjaganya kehidupan beragama (*ad-dīn*), terpelihara jiwa (*an-nafs*), terjamin berkreasi dan berfikir (*al-‘aql*), terpenuhinya kebutuhan

materi (*al-māl*), dan keberlangsungan meneruskan keturunan (*an-nasl*). Maka orientasi yang dibangun dalam produksi adalah tindakan yang seharusnya dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi muslim dalam mengarahkan kegiatan produksinya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang lima tersebut.

Berproduksi dalam Islam terdapat kaidah-kaidah yang harus diperhatikan antara lain:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
4. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material. Juga terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, di mana dalam kaitan tersebut para ahli fiqh memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah, yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniannya,

kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi, dan sebagainya. Menurut Islam, kualitas rohiah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga membina kekuatan rohiah menjadi unsur penting dalam produksi Islami.

Jadi, dalam penelitian disini dari tinjauan ekonomi Islam bahwa produk simpanan pelajar iB merupakan produk yang aman dan terhindar dari riba karena diproduksi atau dikeluarkan oleh BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang merupakan salah satu bank syariah yang menerapkan prinsip syariah.